

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi penerapan sistem akuntansi pemasukan dan pengeluaran kas pada UMKM Es Tehku Medhiun, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya mengacu pada prinsip pengendalian internal yang baku. Meskipun pencatatan transaksi pemasukan kas sudah menggunakan aplikasi kasir seperti Majoo, dan pengeluaran kas dicatat secara manual oleh karyawan, sistem tersebut belum didukung dengan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur secara periodik, terutama laporan bulanan yang penting untuk pengambilan keputusan usaha. Proses pencatatan dan pengawasan kas masih sangat tergantung pada pemilik, yang melakukan evaluasi harian berdasarkan pencocokan antara data penjualan di aplikasi dengan jumlah barang yang digunakan serta uang tunai yang diterima.

Dalam penerapan lima komponen COSO, UMKM ini telah menunjukkan komitmen terhadap nilai integritas dan etika, serta memiliki pemahaman terhadap risiko yang mungkin terjadi, seperti kehilangan uang tunai dan kesalahan pencatatan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti belum adanya sistem dokumentasi risiko yang tertulis, kurangnya pelatihan terhadap karyawan dalam hal pencatatan keuangan, belum diterapkannya sistem otorisasi tertulis terhadap transaksi kas keluar, serta minimnya dokumentasi tertulis mengenai prosedur komunikasi dan pelaporan.

Dalam aspek pemantauan, pemilik sudah melakukan pengawasan secara langsung dan rutin, tetapi belum disertai mekanisme evaluasi dan pelaporan formal yang dapat dijadikan dasar pertanggungjawaban. Berdasarkan temuan tersebut, maka solusi yang dapat diberikan untuk memperkuat pengendalian internal adalah dengan menyusun dan menerapkan prosedur operasional standar (SOP) tertulis untuk pencatatan kas masuk dan kas keluar, memberikan pelatihan dasar akuntansi bagi karyawan agar pencatatan dapat dilakukan secara lebih akurat, serta membangun sistem pelaporan dan evaluasi periodik yang terdokumentasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni tidak tersedianya dokumen formal seperti struktur organisasi tertulis, visi dan misi usaha, Standar Operasional Prosedur (SOP), maupun kebijakan pengelolaan keuangan secara tertulis pada UMKM Es Tehku Madiun. Ketiadaan dokumen tersebut menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan telaah dokumentasi secara langsung untuk menilai bagaimana sistem pengendalian internal dijalankan berdasarkan pedoman tertulis.

Meskipun demikian, informasi mengenai pembagian tugas, prosedur kas masuk dan keluar, serta proses pengawasan operasional dapat diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi terhadap kegiatan usaha sehari-hari. Dari hasil tersebut diketahui bahwa sebagian besar sistem pengendalian internal masih dijalankan secara lisan dan informal, sehingga memiliki potensi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas serta belum adanya standar kerja yang terdokumentasi

dengan baik..

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran dari peneliti antara lain:

1. UMKM Es Tehku Medhiun melakukan perbaikan pembagian tugas yang jelas antara pemilik dan karyawan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian mengenai penerapan sistem pengendalian internal pada UMKM lain dengan karakteristik dan jenis usaha yang berbeda, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai implementasi komponen COSO dalam berbagai konteks usaha mikro.